

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DPRD Desak Pemprov Audit Rusunawa

Gambir, Warta Kota

Legislator DKI Jakarta mendesak pemerintah daerah melakukan audit di Rusunawa yang dikelolanya. Hal ini buntut ambruknya atap dek beton Rusunawa Marunda Blok C5, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara pada Rabu (30/8/2023) lalu.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Judistira Hermawan menyatakan, bakal meminta Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI Jakarta untuk mendalami Rusunawa lainnya di Jakarta. Jangan sampai musibah tersebut terjadi di Rusunawa lain karena mengancam keselamatan jiwa para penghuni.

"Kami akan minta Dinas Perumahan lakukan audit agar bisa diantisipasi, jangan sampai ada kejadian lagi dan mana-mana yang segera perlu dilakukan revitalisasi," kata Judistira pada Selasa (5/9/2023).

Judistira mengatakan, Rusunawa Marunda usianya memang sudah cukup tua atau dibangun sejak 2006 lalu. Dia menganggap, bukan hanya Rusunawa Marunda tapi ada Rusunawa lain yang perlu diawasi oleh pemerintah daerah.

"Ada beberapa Rusun yang perlu diawasi dan segera dilakukan revitalisasi," ujar pria yang juga menjadi Sekretaris Fraksi Partai Golkar DPRD DKI Jakarta ini.

Atas kejadian itu, Judistira menyampaikan rasa prihatinnya. Dia bersyukur tidak ada

korban luka dan jiwa dalam musibah ini.

"Kepada warga Rusun Marunda yang terdampak sebanyak 450 KK, laporan dari Dinas Perumahan akan direlokasi ke Rusun Nagrak sehingga kami dari DPRD DKI akan memastikan proses relokasi ini berjalan baik sesuai kebutuhan dari warga Rusun Marunda," jelas Judistira.

Ketidakterseriusan

Sementara itu anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta August Hamonangan menyatakan ambruknya atap tersebut merupakan bentuk dari ketidakterseriusan DPRKP DKI Jakarta. Terutama dalam upaya perawatan rusunawa di Jakarta.

"Ini nyata kurangnya keseriusan DPRKP terhadap perawatan rusun. Pembangunan dan perawatan rusun harusnya menjadi prioritas DPRKP alih-alih fokus pada program DP 0 Rupiah," kata August pada Selasa (5/9/2023).

Pria yang juga menjadi Wakil Ketua Fraksi PSI DPRD DKI ini meminta respon cepat Pemprov DKI khususnya DPRKP untuk merevitalisasi bangunan rusun yang sudah tidak layak. Dia menganggap, keselamatan para penghuni rusun harus menjadi prioritas daerah.

"DPRKP harus segera merevitalisasi bangunan, juga mengecek bangunan lain yang berpotensi roboh dan mencelakai penghuninya. Tidak hanya revitalisasi, tapi DPRKP perlu merelokasi warga yang

bangunannya akan dibetulkan oleh dinas. Proses tersebut harus berjalan baik dan lancar," jelasnya.

Selain itu, August mengatakan DPRKP juga tidak memiliki program prioritas yang fokus dalam hal perumahan dan permukiman. Dia menganggap, program CAP (Community Action Plan) dan CIP (Collaborative Implementation Program) masih belum sempurna pelaksanaannya.

Sebelumnya atap Rusunawa Marunda Blok C5, Jakarta Utara mendadak ambruk pada Rabu (30/8/2023) lalu.

Meski tak ada korban luka dan jiwa dalam musibah ini, namun rupanya pengelola sudah berencana merelokasi warga tapi batal dilakukan. (faf)